

**PENGARUH MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI SMA N 5 SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh
PERAWATI
2007/84785

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

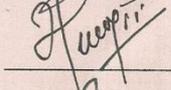
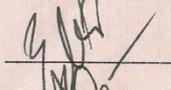
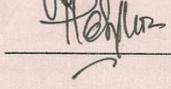
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Senin 30 April 2012

PENGARUH MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI SMA N 5 SIJUNJUNG

Nama : Perawati
BP/NIM : 2007/84785
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 30 April 2012

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr.H. Buchari Nurdin, M.Si	
2. Sekretaris	: Mohammad Isa Gautama, S.Pd, M.Si	
3. Anggota	: Drs. Zafri, M.Pd	
4. Anggota	: Drs. Gusraredi	
5. Anggota	: Ike Sylvia, S.IP, M.Si	

ABSTRAK

Perawati. 2007/84785. “Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di SMA N 5 Sijunjung ”. Skripsi Jurusan Sosiologi FIS UNP.

Hasil belajar Sosiologi pada siswa di SMA N 5 Sijunjung masih rendah khususnya pada pemahaman konsep dan memberi contoh sesuai dengan lingkungan sehari-hari siswa. Hal ini disebabkan oleh: 1) Rata-rata siswa belum mampu membangun dan mengembangkan pengetahuannya terhadap materi yang dipelajari sehingga hanya sebagian siswa yang mampu memberikan contoh. 2) Metode pembelajaran yang digunakan guru membuat siswa kurang termotivasi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* untuk diujicoba (eksperimen) dalam mata pelajaran sosiologi di kelas X SMA N 5 Sijunjung yang bertujuan untuk membangun pengetahuan pemahaman siswa mengenai konsep. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMA N 5 Sijunjung.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah semua kelas X SMA N 5 Sijunjung tahun pembelajaran 2011/2012. Pengambilan sampel dengan memakai teknik *total sampling*, dari empat kelas dipilih dua kelas yaitu X.2 sebagai kelas eksperimen dan X.3 sebagai kelas kontrol. Teknik analisis data penelitian adalah uji hipotesis melalui uji t taraf nyata 0.05 dengan df 68 dan $t_{tabel} = 2.00$

Setelah dianalisis maka hasil setiap komponen dasar materi nilai dan norma sosial adalah: (pengertian dengan $t_{hit} 5,73$ tujuan dengan $t_{hit} 3,38$, fungsi dengan $t_{hit} 2,26$, ciri-ciri dengan $t_{hit} 2,25$, jenis-jenis dengan $t_{hit} 5,7$ faktor penyebab dengan $t_{hit} 2,27$ dampak dengan $t_{hit} 2,28$ dan proses terbentuknya dengan $t_{hit} 3,91$). Jadi *cooperative integrated reading and composition* cocok digunakan pada setiap komponen konsep yang ada pada materi nilai dan norma sosial. Pada hasil penelitian secara keseluruhan pada soal konsep memberikan contoh menunjukkan rata-rata pada tes *posttest* pada kelas eksperimen adalah 13,5 sedangkan kelas kontrol adalah 7,74. Hasil analisis diperoleh $t_{hitung} 5,43$ sedangkan $t_{tabel} = 2,00$. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis 1 (H_1) diterima.

Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA N 5 Sijunjung khususnya pada pemahaman konsep siswa.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Puji Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di SMA N 5 Sijunjung”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam kesempatan ini, perkenankanlah peneliti mengucapkan terima kasih yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada Bapak Dr. H. Buchari Nurdin, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Mohammad Isa Gautama, S.Pd, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, nasehat, petunjuk, dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada tim penguji yang terdiri dari Bapak Drs. Zafri, M.Pd, Drs. Gusraredi dan Ibu Ike Sylvia, S.IP, M.Si memberikan masukan dan kritikan dalam menyempurnakan skripsi ini Serta kepada Bapak_Adri Febrianto, S.Sos, MSi selaku ketua Jurusan Sosiologi FIS UNP serta Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Sosiologi yang yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimah kasih kepada Zulfira, S.Pd, M.Si selaku kepala sekolah SMA N 5 Sijunjung, Ibu Syaffi Metri,

S.Sos selaku guru Sosiologi kelas X SMAN 5 Sijunjung dan Majelis guru serta Karyawan SMA N 5 Sijunjung dalam penelitian ini.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bimbingan orang tua, untuk itu pada kesempatan kali ini dengan sangat teristimewa dan dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua dan seluruh keluarga, serta rekan-rekan mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS UNP 2007 yang telah memberikan motivasi, bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga bantuan dan tuntunan yang telah Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan ridho Allah SWT.

Penulis menyadari keterbatasan ilmu yang dimiliki sehingga masih terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi penulis.

Padang, April 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Variabel Penelitian.....	10
B. Teori Belajar.....	25
C. Studi Relevan	26
D. Kerangka Berpikir	27
E. Hipotesis	28
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian	43
D. Variabel Penelitian	44
E. Validitas Penelitian	46

F. Instrumen Penelitian.....	50
G. Teknik Analisis Data.....	57

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	61
B. Pembahasan.....	70
C. Implikasi	74

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA.....	79
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	
----------------------	--

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata ujian tengah semester sosiologi Siswa Kelas X Semester 2 SMA N 5 Sijunjung Tahun Pelajaran 2010-2011	4
2. Hasil Analisis Soal Ujian Tengah Semester Berdasarkan Jenis Soal Kelas X Semester 2 SMA N 5 Sijunjung Tahun Pelajaran 2010-2011 ...	4
3. Pelaksanaan Penelitian.....	30
4. Populasi Siswa Kelas X Semester 1 SMAN 5 Sijunjung Tahun Pelajaran 2011-2012	43
5. Sampel Penelitian.....	44
6. Hasil Soal Konsep Yang Terbuang	52
7. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal konsep Yang Terbuang.....	54
8. Hasil Analisis Daya Beda Soal Yang Terbuang.....	55
9. Hasil Uji Normalitas.....	58
10. Hasil Uji Homogenitas	59
11. Hasil Uji Hipotesis.....	60
12. Perbandingan <i>Pretest</i> Pada Kelas Ekaperimen dan Kelas Kontrol (Soal Konsep Yang Valid)	62
13. Perbandingan <i>Posttest</i> Pada Kelas Ekaperimen dan Kelas Kontrol (Soal Konsep Yang Valid).....	63
14. Distribusi Soal Memberi Contoh Pada Setiap Konsep Dasar	64
15. Hasil Nilai Data <i>Posttest</i> Soal Konsep Dasar pada Materi Pengertian Nilai dan Norma Sosial.....	65
16. Data <i>Posttest</i> Soal Konsep Dasar pada Materi Tujuan Nilai dan Norma Sosial.....	65
17. Hasil Nilai Data <i>Posttest</i> Soal Konsep Dasar pada Materi Fungsi Nilai dan Norma Sosial.....	66

18. Hasil Nilai Data <i>Posttest</i> Soal Konsep Dasar pada Materi Ciri-ciri Nilai dan Norma Sosial.....	66
19. Hasil Nilai Data <i>Posttest</i> Soal Konsep Dasar pada Materi Jenis-jenis Nilai dan Norma Sosial.....	67
20. Hasil Nilai Data <i>Posttest</i> Soal Konsep dasar Materi Faktor Penyebab Adanya Nilai dan Norma Sosial.....	67
21. Hasil Nilai Data <i>Posttest</i> Soal Konsep dasar Materi Proses Terbentuknya Nilai dan Norma Sosial.....	68
22. Hasil Nilai Data <i>Posttest</i> Soal Konsep pada Materi Dampak Nilai dan Norma Sosial	68
23. Perbandingan Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Soal Konsep	69
24. Hasil Uji Hipotesis Untuk Setiap Konsep Dasar Materi	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	81
2. Kisi-kisi Soal Pretest dan Posttest	124
3. Soal Pretest dan Posttest.....	125
4. Kunci Jawaban Soal Pretest dan Posttest	131
5. Tingkat Kesukaran dan Daya Beda, Validitas	132
6. Analisis Manual Uji Validitas.....	134
7. Perhitungan Indeks Kesukaran dan Daya Beda	136
8. Perhitungan Reliabilitas Soal Konsep.....	137
9. Perhitungan Standar Of Mean Surrement	139
10. Tabel Rekap Analisi Soal Konsep.....	140
11. Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen (Soal Konsep Valid)	141
12. Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Kontrol (Soal Konsep Valid).....	142
13. Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	143
14. Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	144
15. Uji Hipotesis <i>Posttest</i>	145
16. Data Pretest Konsep Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	146
17. Uji Hipotesis <i>Pretest</i>	147
18. Data Skor Rata-rata, Varian dan Standar Deviasi Memberi Contoh Setiap Konsep Dasar Kelas Eksperimen	148
19. Data Skor Rata-rata, Varian dan Standar Deviasi Memberi Contoh Setiap Konsep Dasar Kelas Kontrol.....	149
20. Data Skor Rata-rata, Varian dan Standar Deviasi Soal Konsep Dasar Pengertian Nilai dan Norma Sosial	150
21. Uji t Skor Soal Konsep Dasar Pengertian Nilai dan Norma Sosial	151
22. Data Skor Rata-rata, Varian dan Standar Deviasi Soal Konsep Dasar Tujuan Nilai dan Norma Sosial.....	152
23. Uji t Skor Soal Konsep Dasar Tujuan Nilai Dan Norma Sosial	153

24. Data Skor Rata-rata, Varian dan Standar Deviasi Soal Konsep Dasar Fungsi Nilai dan Norma Sosial	154
25. Uji t Skor Soal Konsep Dasar Fungsi Nilai dan Norma Sosial.....	155
26. Data Skor Rata-rata, Varian dan Standar Deviasi Soal Konsep Dasar Ciri-ciri Nilai dan Norma Sosial	156
27. Uji t Skor Soal Konsep Dasar Ciri-ciri Nilai dan Norma Sosial.....	157
28. Data Skor Rata-rata, Varian dan Standar Deviasi Soal Konsep Dasar Jenis-jenis Nilai dan Norma Sosial	158
29. Uji t Skor Soal Konsep Dasar Jenis-jenis Nilai dan Norma Sosial.....	159
30. Data Skor Rata-rata, Varian dan Standar Deviasi Soal Konsep Dasar Faktor Penyebab Adanya Nilai dan Norma Sosial.....	160
31. Uji t Skor Soal Konsep Dasar Faktor Penyebab Adanya Nilai dan Norma Sosial.....	161
32. Data Skor Rata-rata, Varian dan Standar Deviasi Soal Konsep Dasar Proses Terbentuknya Nilai dan Norma Sosial	162
33. Uji t Skor Soal Konsep Dasar Proses Terbentuknya Nilai dan Norma Sosial.....	163
34. Data Skor Rata-rata, Varian dan Standar Deviasi Soal Konsep Dasar Dampak Nilai dan Norma Sosial.....	164
35. Uji t Skor Soal Konsep Dasar Dampak Nilai dan Norma Sosial	165
36. Lampiran Tabel	
37. Surat izin Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sosiologi merupakan salah satu cabang dari ilmu pengetahuan sosial yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan, khususnya Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini dibuktikan dengan dimasukkannya sosiologi sebagai salah satu mata pelajaran dalam Ujian Nasional (UN). Berangkat dari pernyataan ini, agar pembelajaran sosiologi dapat berjalan dengan sukses sangat diperlukan kreativitas guru dalam membuat pembelajaran sosiologi semenarik mungkin bagi siswa sehingga dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar. Sesuai dengan yang dikemukakan J. Mursell (2002:3) bahwa, agar berhasil baik, mengajar itu memerlukan kecakapan, pemahaman, inisiatif dan kreativitas dari pihak guru.

Adapun tujuan pengajaran sosiologi di Sekolah Menengah Atas (SMA) pada dasarnya mencakup dua sasaran yang bersifat kognitif dan bersifat praktis. Secara kognitif pengajaran sosiologi dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dasar sosiologi agar siswa mampu memahami dan menelaah secara rasional komponen-komponen dari individu, kebudayaan dan masyarakat sebagai suatu sistem. Sementara itu sasaran yang bersifat praktis dimaksudkan untuk mengembangkan keterampilan sikap dan perilaku siswa yang rasional dan kritis dalam menghadapi kemajemukan masyarakat, kebudayaan, situasi sosial serta

berbagai masalah sosial yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari (Depdiknas, 2003:2).

Jika dilihat dari tujuan mata pelajaran sosiologi di Sekolah Menengah Atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran sosiologi yang ideal, siswa harus mampu memahami fakta dan realitas yang terjadi dalam masyarakat serta mampu mengaitkannya dengan konsep-konsep mata pelajaran Sosiologi.

Rendah atau tingginya pemahaman siswa atau hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal siswa tersebut seperti cara orang tua mendidik, strategi mengajar guru, sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses belajar di kelas. Dari intern siswa yaitu faktor dari dalam diri siswa seperti kecerdasan, minat, bakat, kesehatan dan motivasi siswa dalam belajar. Kedua faktor ini sangat mendukung dalam pencapaian tujuan pelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMA Negeri 5 Sijunjung, dan melalui wawancara pada hari Kamis tanggal 15 Februari 2011 dengan Ibu Fifi sebagai guru Sosiologi di SMA Negeri 5 Sijunjung yang mengajar kelas X, pada umumnya dalam proses belajar mengajar guru lebih cenderung menekankan proses belajar mengajar pada penggunaan metode ceramah berupa pemberian informasi. Pada kegiatan belajar mengajar, di awal pembelajaran guru membuka pelajaran dengan melakukan absensi yang diikuti dengan kegiatan apersepsi seperti memperhatikan ruangan kelas, dan mengajak siswa memfokuskan diri pada pelajaran. Lalu guru memberikan pengulangan mengenai pelajaran sebelumnya. Setelah itu, guru memulai kegiatan belajar mengajar dengan pemberian informasi tentang materi pelajaran.

Berdasarkan pengamatan penulis, pada saat guru menerangkan tidak semua siswa memperhatikan pelajaran yang diterangkan oleh guru, dan tidak banyak siswa yang melakukan kegiatan atau aktivitas belajar mengajar seperti bertanya, menyampaikan ide atau pendapat, dan memberikan contoh atau fakta. Sehingga, sewaktu guru memberikan umpan balik berupa pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan pelajaran, hanya 4 orang siswa saja yang mau bertanya dari 35 siswa. Dari 4 orang siswa yang bertanya, 2 orang siswa mengulang pertanyaan yang ada dalam LKS (Lembar Kerja Siswa). Siswa yang lain lebih banyak diam karena mereka tidak memahami materi pelajaran yang diterangkan oleh guru.

Selama guru menerangkan pelajaran sesekali guru memberikan pertanyaan terhadap siswa mengenai apakah siswa sudah mengerti tentang materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru, di samping ada juga pertanyaan guru mengenai ada yang ingin ditanyakan siswa mengenai pelajaran yang belum dipahami, namun siswa cenderung diam dan hanya sebagian kecil dari siswa yang bertanya. Secara tidak langsung, terjadi proses pembelajaran yang bersifat satu arah dari guru ke siswa, sehingga siswa hanya menerima pelajaran yang diberikan guru. Hal ini mengakibatkan ketidakpahaman siswa terhadap pelajaran, sehingga siswa tidak mampu mananggapi umpan balik yang diberikan guru dan siswa cenderung tidak bisa berpikir kritis.

Dengan model pembelajaran seperti di atas hasil belajar siswa mata pelajaran sosiologi adalah sebagai berikut:

**Tabel 1: Nilai Rata-rata Ujian Tengah Kelas X Semester Sosiologi Semester 2
Tahun Pelajaran 2010-2011**

No	Kelas	Nilai Rata-rata	KKM
1.	X.1	66,55	65
2.	X. 2	42,20	65
3.	X. 3	64,94	65
4.	X.4	54,22	65

Sumber: Guru mata pelajaran sosiologi

Dari tabel di atas dapat terlihat rendahnya nilai yang di peroleh siswa pada mata pelajaran sosiologi. Dari seluruh siswa kelas 1 yang jumlahnya 133 orang hanya 53 orang yang dapat menuntaskan materi pokok bahasan pertama dengan SKM 65. Data di atas adalah data nilai rata-rata X untuk penilaian pada ranah kognitif, setelah dianalisis untuk masing-masing soal dari keseluruhan soal yang berjumlah 40 soal. 25 soal adalah soal yang menuntut pengetahuan siswa pada ranah kognitif yaitu pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Nilai rata-rata kelas pada tabel 1 di dapat dari soal ujian tengah semester yang berjumlah 40 soal berbentuk objektif yang terbagi fakta 12 soal, konsep 14 soal dan prinsip 14 soal. Hal ini terlihat pada tabel 2 yakni:

**Tabel 2 : Hasil Analisis Soal UTS Berdasarkan Jenis Soal Kelas X Semester 2
SMA N 5 Sijunjung Tahun Ajaran 2010-2011**

Jenis soal	Jumlah Soal	Kelas/Jumlah Siswa			
		X1/27Siswa	X2/35 Siswa	X3/35 Siswa	X4/36 Siswa
FAKTA	12 soal	62,11 %	43,68 %	44,45 %	43.70%
KONSEP	14 soal	55,51 %	42.55%	32,28 %	42.55%
PRINSIP	14 soal	65,71 %	58,06 %	51.08%	46,49 %

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari empat kelas memiliki persentase rendah pada soal tentang konsep, siswa menjawab soal benar pada kategori konsep lebih rendah dari kategori fakta dan prinsip. Padahal dalam pembelajaran sosiologi siswa dituntut untuk memahami konsep dan pemahaman konsep membantu siswa dalam memahami fakta dan prinsip sosiologi. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa paham atau tidaknya terletak pada siswa yang paham pada suatu konsep dan bisa mengaplikasikan pada kehidupan sehari-hari siswa.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena beberapa faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu, faktor yang berasal dari dalam diri atau individu siswa itu sendiri, seperti kurangnya minat dan motivasi belajar siswa untuk berdiskusi, menjawab pertanyaan dan meninjau ulang pelajaran. Sedangkan faktor eksternal seperti, model dan strategi yang digunakan kurang mampu memberikan variasi dalam belajar sehingga kurang dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menuangkan ide, gagasan, dan pendapat dalam pelajaran.

Setelah dilakukan pengamatan, terlihat bahwa dari kedua faktor yang mengakibatkan rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep. Hal ini disebabkan karena proses belajar mengajar yang terjadi umumnya hanya satu arah bersifat menyampaikan informasi yang telah tercantum di buku, sehingga membuat siswa tidak mampu memahami materi. Model pengajaran seperti ini akan mengakibatkan siswa sulit untuk mengeluarkan ide atau pendapat, gagasan, serta kemampuan siswa untuk berfikir kritis menjadi terhambat, yang juga akan berpengaruh terhadap keinginan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

Kesulitan-kesulitan siswa dalam memahami fakta yang terlihat dari ketidakmampuan siswa mengaitkan fakta yang diberikan guru dengan materi pelajaran yang nantinya juga berdampak terhadap pemahaman konsep dan prinsip ini perlu di atasi. Oleh karena itu dituntut kemampuan guru dalam memilih strategi dan model pembelajaran yang dapat menjawab permasalahan siswa dalam proses belajar mengajar. Sementara itu dalam dunia keilmuan, khususnya dalam bidang pembelajaran banyak para ahli yang telah menemukan berbagai model pembelajaran yang mampu membelajarkan siswa sehingga guru betul-betul hanya menjadi fasilitator.

Salah satu upaya dalam mengatasi permasalahan di atas yang terkendala pada hasil belajar yang belum mencapai KKM dan meningkatkan pemahaman konsep bagi siswa perlu dilakukan pembenahan yang efektif dan efisien salah satu dengan menggunakan pembelajaran kooperatif. pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran gotong royong atau kelompok, yang merupakan sistem pengajaran yang memberikan kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dan menyelesaikan tugas-tugas terstruktur (Lie, 2002:12).

Sistem penilaian dilakukan pada pembelajaran kooperatif ini dilakukan terhadap kelompok. Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan (reward), jika suatu kelompok mampu menunjukkan prestasi atau keberhasilan. Dengan demikian, setiap anggota kelompok akan mempunyai ketergantungan positif. Ketergantungan semacam itulah yang selanjutnya akan memunculkan tanggung jawab individu terhadap kelompok dan keterampilan interpersonal dari setiap anggota kelompok. Setiap individu akan saling membantu, mereka akan

mempunyai motivasi untuk keberhasilan kelompok, sehingga setiap individu akan memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi demi keberhasilan kelompok.

Menurut Slavin (2008:4) “pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran di mana siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pembelajaran”. Pada pembelajaran ini terlihat hubungan siswa dengan kelompoknya yang dapat mengembangkan semangat kerja sama dalam kelompoknya serta tumbuh komunikasi yang efektif dengan anggota kelompok. Pada pembelajaran kelompok ini, siswa bekerja sama dan ikut andil dalam menyelesaikan tugas kelompok.

Jadi pembelajaran kooperatif menekankan pada kerja sama antara siswa dalam kelompok. hal ini dilandasi oleh pemikiran bahwa siswa lebih mudah menemukan dan memahami suatu konsep jika mereka saling mendiskusikan masalah tersebut dengan temannya dalam satu kelompok biasanya berjumlah empat-enam orang yang berdasarkan heterogen.

Salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yaitu model *cooperative integrated reading and composition*. Menurut Slavin (1994:292) model *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) adalah salah satu model yang sangat menarik dan dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan hasil belajar, dengan CIRC Siswa ditugaskan membaca klipng/ wacana/buku teks yang ada dan menuliskan tanggapan terhadap klipng/wacana/buku teks tersebut,

bekerjasama dengan baik dalam kelompok, berdiskusi serta berani untuk berargumentasi sehingga dapat mempresentasikan hasil kelompok masing-masing.

Dalam pembelajaran sosiologi ditemukanya antara fakta, konsep dan prinsip dalam setiap materi pembelajaran. Siswa harus mampu memahami sebuah konsep karena setelah siswa memahami sebuah konsep maka siswa akan bisa mengaplikasikannya dalam kehiduapn sehari-hari siswa. Dengan kata lain siswa yang paham akan suatu konsep akan mudah mengaitkan fenomena-fenomena apa yang ada dalam lingkungan kehidupannya.

Dengan demikian timbul pertanyaan apakah dengan model *cooperative integrated and composition* ini dapat juga meningkatkan pemahaman konsep sosiologi siswa dalam mata pelajaran sosiologi di SMA N 5 Sijunjung? Maka untuk menjawab pertanyaan tersebut perlu dilakukan eksperimen dengan model *cooperative integrated reading and composition*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya pemahaman contoh konsep sosiologi siswa
2. Model pembelajaran kurang bervariasi, dan tidak menuntut siswa untuk memberikan pendapat dan berpikir kritis.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat penulis rumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: “ Apakah terdapat pengaruh penggunaan model *cooperative integrated reading and compositon* (CIRC) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMA N 5 Sijunjung.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan model CIRC pada mata pelajaran Sosiologi pada kelas X di SMA N 5 Sijunjung, (2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa Sosiologi pada kelas X di SMA N 5 Sijunjung, dan (3) Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan metode CIRC pada mata pelajaran sosiologi pada kelas X di SMA N 5 Sijunjung.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis/ Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap perkembangan ilmu pendidikan, khususnya mengenai konsep-konsep pembelajaran kooperatif dan penerapannya dalam bidang pendidikan serta dalam proses belajar mengajar.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti sebagai pengalaman, dan dapat memberikan manfaat pada proses belajar mengajar di sekolah.